

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan era-globalisasi di berbagai belahan dunia, perkembangan desain terasa maju dengan pesat mengikuti perkembangan teknologi yang juga mengalami kemajuan yang hebat. Hal ini sejalan dengan tuntutan masa kini yang dikenal dengan abad kompetisi, dimana segala bidang menempuh dunia persaingan yang ketat untuk memperoleh kemajuan yang nyata. Dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi, busana juga mengalami perkembangan, terlihat dari berbagai media komunikasi yang turut menampilkan model-model busana yang populer didalam maupun luar negeri. Perkembangan dunia mode tidak hanya terdiri dari satu jenis saja, melainkan berjenis-jenis diantaranya busana resmi dan tidak resmi, salah satu busana resmi adalah busana pesta, busana pesta lebih istimewa dari busana lainnya, karena pada kesempatan ini seseorang ingin kelihatan lebih menarik lain dari biasanya, sehingga tidak sedikit kita melihat melalui tabloid bacaan wanita, para wanita meminta saran dan desain busana untuk kesempatan pesta pada seorang desainer. Busana yang baik juga dipengaruhi oleh desainnya, jika desain busana tersebut baik maka akan mempermudah seseorang dalam membaca sebuah desain sehingga dapat membuat busana yang baik pula, begitu pun sebaliknya.

Dalam desain busana untuk berbagai kesempatan yang terdiri dari busana rumah, busana kerja, busana rekreasi, busana olahraga dan busana pesta, berarti

akan mengaplikasikan pengetahuan tentang menggambar busana. Seperti halnya busana kesempatan pesta, dalam desain busana pesta banyak menggunakan warna-warna yang beragam, misalnya busana pesta siang penggunaan warnanya akan berbeda dengan busana pesta pagi atau malam, sehingga diperlukan keberagaman warna yang disesuaikan dengan waktunya masing-masing sehingga dalam mendesain busana pesta sangat diperlukan pengetahuan tentang warna. Warna merupakan salah satu unsur untuk mendapatkan rancangan yang menarik, warna sangat besar pengaruhnya dalam dunia mode karena melalui warna seseorang dapat tampil lebih menarik dan apabila salah memilih warna membuat penampilan tidak menarik. Pada suatu desain busana, warna memegang peranan yang penting karena pemilihan warna yang tepat untuk suatu desain busana menentukan keindahan atau keharmonisan.

Gelap terangnya warna merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam mendesain busana, yaitu untuk menentukan warna yang akan kita masukkan ketika memberi warna desain yang dibuat tersebut, apakah mengarah kewarna terang, gelap, mengkilap, atau kusam. Dalam kenyataannya desain yang sudah dibuat ketika diwarnai jadi mengaburkan desain itu sendiri, desain busana yang seharusnya didesain bahan tipis ketika diwarnai menjadi bahan yang tebal begitupun sebaliknya, dalam mengkombinasikan warna juga kurang baik kebanyakan siswa menggunakan warna-warna yang monoton, garis-garis desain untuk mempertegas suatu desain pun tidak terlihat lagi karena tertutupi oleh warna tersebut.

Untuk menyiapkan lulusan yang sesuai dengan misi SMK Negeri 10 Medan, maka sekolah mempunyai tiga program mata pelajaran yang digolongkan menjadi program normatif, program adaptif dan program produktif. Didalam program produktif terdapat kompetensi kejuruan yang salah satunya adalah kompetensi menggambar busana yang memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang unsur-unsur desain salah satunya adalah warna. Siswa SMK Negeri 10 Medan yang sudah mendapatkan pengetahuan warna pada mata pelajaran menggambar busana diharapkan mampu berekspresi dengan berbagai warna dalam menghasilkan suatu desain yang indah. Dengan memiliki pengetahuan tentang menggambar busana maka siswa akan lebih baik lagi dalam menempatkan warna pada desain busana.

Warna dan gambar merupakan dua aspek dalam desain yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, suatu desain tanpa warna tidak memberikan tampilan yang indah karena didalam desain busana berupa gambar model busana yang didalamnya terdapat unsur garis, bentuk siluet, ukuran, tekstur sehingga membentuk gambar yang dapat dibaca atau dipahami orang lain. Warna besar pengaruhnya dalam desain karena warna merupakan unsur yang paling menarik perhatian dari unsur-unsur garis, bentuk dan lainnya yang dapat ditangkap oleh mata, menurut kurnia (2012) sebuah desain busana akan lebih mudah dibaca dan dipahami apabila desain tersebut berwarna. Berkat warna, rincian desain seperti kancing, lipit-lipit, bahkan tekstur kain yang digambarkan menjadi jelas dan tidak ambigu. oleh karena itu perlu penyusunan warna yang tepat untuk suatu desain.

Kesenjangan yang penulis lihat pada siswa SMK Negeri 10 Medan adalah hasil belajar yang kurang memuaskan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai sub sumatif mewarnai desain busana siswa SMK Negeri 10 Medan

Tahun Pelajaran	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
2011-2012	<75 (Kurang)	12 Orang	36.36%
	75-79 (Cukup)	13 Orang	39.40%
	80-89 (Baik)	8 Orang	24.24%
	90-100 (Sangat Baik)	-	-
2010-2011	<75 (Kurang)	5 Orang	14.9%
	75-79 (Cukup)	14 Orang	41.1%
	80-89 (Baik)	15 Orang	44%
	90-100 (Sangat Baik)	-	-
2009-2010	<75 (Kurang)	7 Orang	20.6%
	75-79 (Cukup)	18 Orang	53%
	80-89 (Baik)	9 Orang	26.4%
	90-100 (Sangat Baik)	-	-

Berdasarkan tabel diatas nilai mewarnai desain busana siswa tergolong masih kurang dan cukup. Kurangnya kemampuan siswa mewarnai desain busana tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan perlu segera dilakukan perbaikan dengan mencari faktor penyebab mengapa hal itu bisa terjadi. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 September 2013 dengan Ibu Gusnelly guru bidang studi menggambar busana mengatakan bahwa pada mata pelajaran menggambar busana dimana pada dasarnya siswa mewarnai desain busana menggunakan

warna-warna yang monoton, kurang mampu dalam mengkombinasikan warna, kurang sesuai dengan unsur-unsur desain, kurang rapi dan terkesan kotor, gelap terang warna yang tidak terlihat, pencampuran perbandingan warna yang tidak sama dapat merubah warna tersebut, Sehingga apa yang di instruksikan oleh guru tidak dapat direalisasikan oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Penguasaan Menggambar Busana dengan Kemampuan Mewarnai Desain Busana Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan**".

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan Menggambar busana pada kelas X SMK Negeri 10 Medan?
2. Kemampuan mewarnai desain busana secara kering pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?
3. Kemampuan mewarnai desain busana secara basah pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?
4. Faktor - faktor yang harus diperhatikan ketika mewarnai desain busana pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?
5. Rendahnya kreatifitas siswa dalam mewarnai desain busana pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan di atas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya pada pewarnaan desain busana pesta malam pada bahan lace secara kering dan basah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan menggambar busana pada siswa kelas X SMK Negeri X Medan?
2. Bagaimana kemampuan mewarnai desain busana pesta malam pada bahan lace secara kering pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?
3. Bagaimana kemampuan mewarnai desain busana pesta malam pada bahan lace secara basah pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan penguasaan menggambar busana dengan kemampuan mewarnai desain busana secara kering pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?
5. Apakah ada hubungan yang signifikan penguasaan menggambar busana dengan kemampuan mewarnai desain busana secara basah pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah seperti diuraikan di atas maka peneliti ini akan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat penguasaan menggambar busana pada siswa kelas X SMK Negeri X Medan.
2. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat kemampuan mewarnai desain busana pesta pada bahan lace secara kering pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan.
3. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat kemampuan mewarnai desain busana pesta pada bahan lace secara basah pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan.
4. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan menggambar busana dengan kemampuan mewarnai desain busana secara kering pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan.
5. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan menggambar busana dengan kemampuan mewarnai desain busana secara basah pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Negeri 10 Medan khususnya program studi Tata Busana tentang pentingnya penguasaan menggambar

busana dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mewarnai desain busana.

2. Sebagai bahan informasi bagi siswa SMK khususnya program studi Tata Busana dalam memotivasi belajar agar meningkatkan kemampuan dan keterampilan mewarnai desain busana yang dapat diterapkan dilapangan.
3. Sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam bidang desain busana.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.